

# Penyusunan Profil Wilayah Kadus III di Desa Ceporan, Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten ditinjau dari Aspek Fisik

Amithya Irma Kurniawati\*  , & Dwi Kunto Nurkukuh

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Yogyakarta, Indonesia

\* [amithya@itny.ac.id](mailto:amithya@itny.ac.id)

**Abstrak** Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah belum tersedianya profil yang menjelaskan mengenai kondisi fisik yang terdapat di wilayah Kepala Dusun (Kadus) III dan belum dilakukan pengunggahan kondisi tersebut ke dalam website Desa Ceporan. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan penyusunan profil wilayah Kadus III yang berada di Desa Ceporan dilihat dari aspek fisik. Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pemeriksaan dokumentasi dan teknik wawancara. Pemeriksaan dokumentasi diperlukan untuk mendapatkan kondisi fisik yang terdapat pada wilayah Kadus III yang berada di Desa Ceporan. Teknik wawancara diperlukan untuk mendapatkan kebaruan kondisi fisik yang terdapat pada wilayah Kadus III yang berada di Desa Ceporan. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini, terdiri dari dua (2) bagian, yaitu: kondisi fisik wilayah Desa Ceporan dan Kadus III. Kondisi fisik wilayah Desa Ceporan, meliputi: gambaran umum dan penggunaan lahan wilayah tersebut. Adapun kondisi fisik wilayah Kadus III, meliputi: kondisi fisik di Dukuh Tegal Gaswangi, Gamelan, Bramongan, Ceporan, Karang Nongko, dan Kulungan. Kondisi fisik wilayah tersebut diunggah ke dalam website Desa Ceporan.

73

**Abstract** The problem faced by partners is the unavailability of profiles that explain the physical conditions found in the Hamlet Head (Kadus) III regional and the conditions have not been uploaded to the Ceporan Village website. The purpose of this community service is to do profiling of Kadus III regional profiles in Ceporan Village from a physical aspect. This community service uses documentation examination and interview techniques. Examination of documentation is necessary to obtain the physical conditions found in the Kadus III regional in Ceporan Village. Interview techniques are needed to obtain updates on the physical conditions found in the Kadus III regional in Ceporan Village. The results of this community service consisted of two (2) parts, namely: the physical condition of the Ceporan Village and Kadus III regional. The physical conditions of the Ceporan Village regional, including: general description and land use of the regional. The physical conditions of the Kadus III regional, including: physical conditions in Tegal Gaswangi, Gamelan, Bramongan, Ceporan, Karang Nongko, and Kulungan hamlets were uploaded to the Ceporan Village website.

**Keywords:** Profiling; Physical Condition; Regional of Hamlet Head (Kadus) III; Ceporan Village

## OPEN ACCESS

**Citation:** Kurniawati, A.I., & Nurkukuh, D.K (2023). Penyusunan Profil Wilayah Kadus III di Desa Ceporan, Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten ditinjau dari Aspek Fisik. Riau Journal of Empowerment, 6(1), 73-85.  
<https://doi.org/10.31258/raje.6.1.73-85>

**Received:** 2023-05-13 **Revised:** 2023-09-10  
**Accepted:** 2023-09-19

**Funding:** Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Inovasi (LPPMI) Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (ITNY)

**Language:** Bahasa Indonesia (id)

**ISSN** 2623-1549 (online), 2654-4520 (print)

© 2023 Amithya Irma Kurniawati, & Dwi Kunto Nurkukuh. Author(s) retains the copyright of article published in this journal, with first publication rights granted to Riau Journal of Empowerment. The article is licenced under Creative Commons Attribution 4.0 International License. This license permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author and source are credited.

## PENDAHULUAN

Gambaran potensi dan tingkat perkembangan desa yang tepat, menyeluruh, dan lengkap dapat diketahui melalui profil desa. Hal tersebut seperti dijelaskan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan (Devi & Hidayati, 2020). Gambaran potensi dan persoalan desa yang lengkap dan utuh dapat diberikan melalui profil desa. Oleh karena itu, gambaran potensi dan perencanaan pembangunan desa menjadi hal yang utama untuk diketahui dalam profil desa (Sartiyah et al., 2022). Berdasarkan Peraturan Menteri tersebut, gambaran mengenai karakter desa secara menyeluruh dapat dilihat dalam profil desa. Beberapa data yang termasuk ke dalam gambaran tersebut, meliputi: keluarga, sumber daya alam dan manusia, kelembagaan, sarana dan prasarana, perkembangan kemajuan, serta persoalan yang dialami oleh desa (Putra & Parwata, 2013; Achsin et al., 2015; Devi & Hidayati, 2020; Sartiyah et al., 2022). Dengan penyusunan profil desa, bisa didapatkan penjelasan mengenai keadaan masyarakat dengan bagus dan tepat. Sumber informasi mengenai potensi dan persoalan yang dialami merupakan fungsi dari profil desa (Sartiyah et al., 2022). Sebagai basis data dan sumber informasi, profil desa bertujuan untuk merealisasikan kebutuhan pembangunan (Achsin et al., 2015). Dalam perencanaan program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, kekompletan dan kekongkretan data yang tersedia serta data yang tersedia yang dapat dipertanggungjawabkan merupakan elemen penting (P. G. K. W. Putra & Parwata, 2013). Profil desa harus menyediakan data yang komplet dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal tersebut dalam rangka memanifestasikan profil desa yang berfungsi sebagai sumber informasi mengenai potensi desa (Achsin et al., 2015). Berbagai hal yang termasuk ke dalam potensi desa, yaitu: sumber daya manusia dan alam, kelembagaan, serta sarana dan prasarana. Berbagai potensi desa tersebut dimanfaatkan oleh desa dalam rangka memberikan dukungan terhadap akselerasi kesejahteraan masyarakat (Asrori & Supriatian, 2014). Kualitas data profil desa dapat dievaluasi dengan beberapa indikator, yaitu: ketersediaan dan kekompletan data serta data yang dapat dipertanggungjawabkan (Achsin et al., 2015).

Dalam pengembangan teknologi informasi, Pemerintah Desa perlu melakukan kebijakan penting, yaitu: membangun sistem. Data desa ditampung dalam sistem tersebut sehingga informasi desa dapat lebih mudah diberikan oleh aparat desa. Hal tersebut sebagai bentuk penerapan pemerintahan yang baik. Dalam mendukung pengembangan desa, *website* perlu dirancang sehingga informasi mengenai pengelolaan akses informasi desa yang tepat dan bagus dapat terpenuhi. Hal tersebut sebagai harapan dari masyarakat luas (Sakban & Sinaga, 2020). Dalam mendorong akselerasi pembaruan informasi, *website* sebagai media yang diupayakan oleh perusahaan, organisasi, atau pemerintah dalam rangka membenahi gambaran pelayanan publik. Kualitas pelayanan terhadap masyarakat dapat meningkat dengan hal tersebut (Mansur, 2017). Data profil desa sendiri dapat disajikan ke dalam *website*. Menurut Achsin et al. (2015), perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dapat diterapkan salah satu bentuknya melalui data yang disajikan ke dalam *website* (internet). Masyarakat akan diberikan kemudahan dalam mengakses informasi mengenai desa dengan adanya sistem informasi berbasis *website*. Kemudahan tersebut akan didapatkan oleh masyarakat apabila penyusunan informasi dilakukan dengan teratur dan bagus. Masyarakat dapat mengakses informasi, seperti: program yang akan atau sedang dilakukan serta berbagai berkas umum (surat keterangan domisili usaha, keterangan meninggal, pengantar, dan lain-lain) (Niscayyo et al., 2022). Sebagai bagian dari fungsi pelayanan dalam pemerintahan, desa perlu meninjau peluang dan tantangan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam tata laksana

pemerintahan yang baik, salah satu hal yang mendasar dan paling penting adalah informasi publik yang terbuka (Nursetiawan & Putra, 2021). Dalam persiapan terhadap perencanaan penggunaan teknologi dan sistem informasi untuk organisasi, perancangan sistem dan teknologi informasi diperlukan. Kesesuaian antara gerak langkah organisasi dan sistem informasi dengan perkembangan organisasi dapat diwujudkan dengan adanya perancangan tersebut. Hal tersebut untuk mewujudkan sistem informasi organisasi yang diperlukan pada masa depan (Asmara, 2019).

Pembangunan desa dan kawasan perdesaan tidak bisa dilepaskan dari Sistem Informasi Desa (SID). Hal tersebut temasuk pengembangan berbagai potensi desa sehingga bisa menjadi keuntungan ekonomi yang cukup penting bagi desa (Syaharuddin, 2017). Sebagai instrumen untuk desa, SID dapat mengatasi berbagai persoalan yang sering ada dalam manajemen data desa. Persoalan yang dimaksud tersebut adalah tata usaha desa serta manajemen surat menyurat dan penduduk desa. Akses informasi dengan pengembangan SID berhak untuk didapatkan oleh desa. Sebagai sistem informasi yang berdaya guna, SID bertujuan untuk mengembangkan masyarakat. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara proses manajemen data pada kantor desa diberikan kemudahan. SID sendiri merupakan bagian dari penerapan *Electronic Government (E-Government)* (Fitri *et al.*, 2017). Sebagai suatu sistem informasi, *E-Government* banyak dimanfaatkan seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Kemudahan kegiatan di bidang pemerintahan (*E-Government*) didapatkan karena adanya teknologi (Isnaini *et al.*, 2022). Dalam perwujudan *E-Government*, tuntutan terhadap perubahan yang efektif dan efisien dalam pengembangan tata laksana dan pembaruan senantiasa dilakukan oleh Pemerintah Desa. Selain itu, Pemerintah Desa melakukan kerjasama untuk membentuk kooperasi dengan stakeholder dan sinergitas dalam penggunaan teknologi informasi (Putra & Silfiana, 2022).

Wilayah Kepala Dusun (Kadus) III memiliki peran yang penting sebagai salah satu dusun yang berada di Desa Ceporan, Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten. Wilayah tersebut dapat mendukung keberadaan Desa Ceporan sebagai wilayah administratif pemerintahan. Dukungan tersebut dapat berupa penyusunan profil wilayah tersebut. Salah satu aspek yang dapat dikaji di dalam penyusunan profil tersebut adalah aspek fisik.

Wilayah Kepala Dusun (Kadus) III belum memiliki profil yang menjelaskan mengenai kondisi fisik yang terdapat di wilayah tersebut. Selain itu, pengunggahan kondisi tersebut ke dalam *website* Desa Ceporan belum dilakukan. Ketersediaan profil dan pengunggahan kondisi tersebut perlu ada karena dapat bermanfaat bagi berbagai pihak dalam penyediaan informasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengabdian kepada masyarakat ini. Pengabdian kepada masyarakat ini mengenai penyusunan profil wilayah Kadus III yang berada di Desa Ceporan dilihat dari aspek fisik.

Mitra dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah wilayah Kepala Dusun (Kadus) III yang berada di Desa Ceporan. Profil yang menjelaskan mengenai kondisi fisik yang terdapat di wilayah Kadus III belum tersedia di wilayah tersebut. Dalam *website* Desa Ceporan, juga belum ada penjelasan mengenai kondisi tersebut. Jika kedua hal tersebut bisa diatasi, dapat memberikan manfaat dalam penyediaan informasi bagi berbagai pihak. Oleh karena itu, permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah belum tersedianya profil yang menjelaskan mengenai kondisi fisik yang terdapat di wilayah Kadus III dan belum dilakukan pengunggahan kondisi tersebut ke dalam *website* Desa Ceporan.

Permasalahan yang dihadapi oleh wilayah Kepala Dusun (Kadus) III yang berada di Desa Ceporan adalah profil yang menjelaskan mengenai kondisi fisik yang terdapat di wilayah

Kadus III belum tersedia dan pengunggahan kondisi tersebut ke dalam *website* Desa Ceporan belum dilakukan. Oleh karena itu, perlu ada solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Solusi yang ditawarkan adalah penyusunan profil wilayah Kadus III yang berada di Desa Ceporan dilihat dari aspek fisik. Solusi tersebut, terdiri dari dua (2) kegiatan, yaitu: penyusunan profil yang menjelaskan mengenai kondisi fisik yang terdapat di wilayah tersebut dan pengunggahan kondisi tersebut ke dalam *website* Desa Ceporan.

## METODE PENERAPAN

Unit amatan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah lokus dari kegiatan tersebut, yaitu: wilayah Kepala Dusun (Kadus) III yang berada di Desa Ceporan, Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten. Adapun unit analisis dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah fokus dari kegiatan tersebut, yaitu: penyusunan profil mengenai kondisi fisik yang terdapat pada wilayah Kadus III yang berada di Desa Ceporan dan pengunggahan kondisi tersebut ke dalam *website* Desa Ceporan.

Jenis data yang dibutuhkan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah data sekunder dan primer. Data sekunder merupakan data yang diperoleh (dikumpulkan) secara tidak langsung oleh peneliti dari sumber data (Sari & Zefri, 2019; Nurwanda & Badriah, 2020) dan dapat menunjang data primer (Bajuri, 2013). Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber data (Bajuri, 2013; Sari & Zefri, 2019; Nurwanda & Badriah, 2020). Data sekunder yang dibutuhkan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah kondisi fisik yang terdapat pada wilayah Kepala Dusun (Kadus) III yang berada di Desa Ceporan. Adapun data primer yang dibutuhkan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah kebaruan kondisi fisik yang terdapat pada wilayah Kadus III yang berada di Desa Ceporan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Kadus III.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah pemeriksaan dokumentasi dan teknik wawancara. Pemeriksaan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan data-data dokumentasi yang sudah ada sedangkan teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab kepada narasumber (perantara) (Somantri & Muhidin, 2011; Hasan, 2010; Misbahuddin & Hasan, 2014; Kariadinata & Abdurahman, 2012). Pemeriksaan dokumentasi dalam pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan pengecekan data sekunder mengenai kondisi fisik yang terdapat pada wilayah Kepala Dusun (Kadus) III yang berada di Desa Ceporan. Teknik tersebut diperlukan untuk mendapatkan kondisi fisik yang terdapat pada wilayah Kadus III yang berada di Desa Ceporan. Adapun teknik wawancara dalam pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan melakukan tanya-jawab dengan dengan Kadus III. Teknik tersebut diperlukan untuk mendapatkan kebaruan kondisi fisik yang terdapat pada wilayah Kadus III yang berada di Desa Ceporan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah analisis deskriptif yang dilakukan secara kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif dalam pengabdian kepada masyarakat ini digunakan untuk menganalisis data sekunder dan primer.

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat menjadi dua (2) bagian, yaitu: kondisi fisik wilayah Desa Ceporan dan Kepala Dusun (Kadus) III yang dapat dilihat di bawah ini.

### A. Kondisi Fisik Desa Ceporan

Kondisi fisik wilayah Desa Ceporan, meliputi: gambaran umum dan penggunaan lahan wilayah tersebut.

#### 1. Gambaran Umum Desa Ceporan

Desa Ceporan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Batas-batas wilayah Desa Ceporan sebagai berikut.

Utara : Desa Ngering, Kecamatan Jogonalan, Kabupaten Klaten

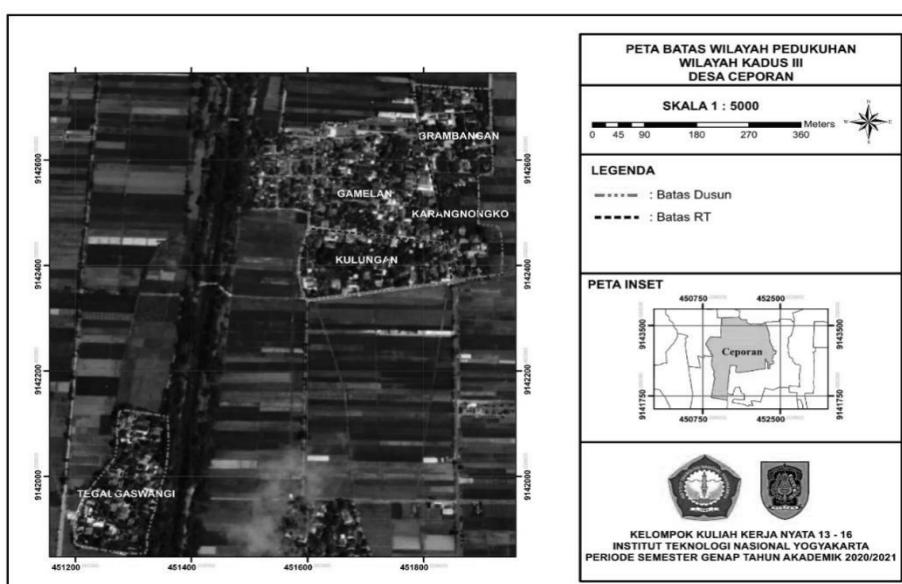
Timur : Desa Towangsan, Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten

Selatan : Desa Towangsan, Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten

Barat : Desa Candi, Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten

Desa Ceporan memiliki luas desa sebesar 162.519 Ha dan dialiri oleh 4 sungai yang menjadikan Desa Ceporan sebagai desa yang subur. Hal tersebut membuat Desa Ceporan memiliki potensi terbesar di bidang pertanian, dengan luas lahan pertanian sebesar 117.029 Ha. Selain itu, Desa Ceporan juga memiliki potensi dalam pengembangan perikanan yang terbukti dengan adanya kolam ikan sebanyak seratus kolam, dengan jenis ikannya adalah ikan lele, nila, bawal, dan gurami.

Desa Ceporan terbagi ke dalam 3 dusun, 16 Dukuh, 10 RW, dan 20 RT. Salah satu wilayah Desa Ceporan adalah wilayah Kepala Dusun (Kadus) III yang memiliki 6 dukuh, yaitu: Dukuh Tegal Gaswangi di RW. 01, RT. 02, Dukuh Gamelan di RW. 07, RT. 01, Dukuh Brambangan di RW. 07, RT. 02, Dukuh Ceporan di RW. 08, RT. 01, Dukuh Karang Nongko di RW. 08, RT. 02., serta Dukuh Kulungan di RW. 09, RT. 01 dan RT. 02. Keenam dukuh tersebut berada pada wilayah Kadus yang sama, dengan jalan desa sebagai batas antar dukuh tersebut. Peta batas wilayah pedukuhan di wilayah Kadus III dapat dilihat pada Gambar 1. di bawah ini.

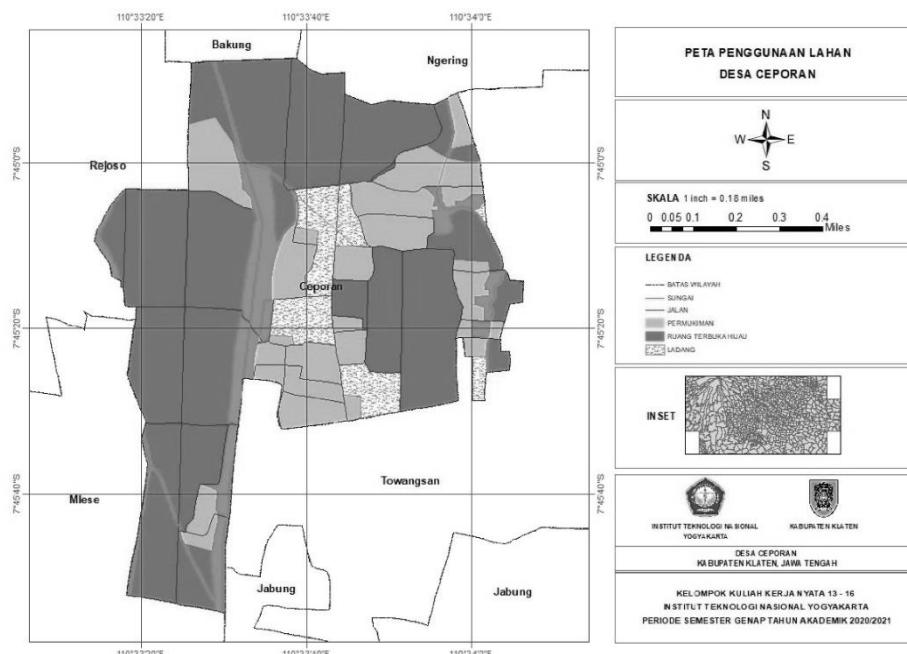


Gambar 1. Peta Batas Wilayah Pedukuhan di Wilayah Kadus III  
Sumber: Survei Primer, 2021.

## 2. Penggunaan Lahan Desa Ceporan

Penggunaan lahan wilayah Desa Ceporan dapat dilihat pada kondisi sungai, jalan, permukiman, Ruang Terbuka Hijau (RTH), ladang, padang rumput, dan wilayah lahan lainnya. Sungai yang berada di wilayah Desa Ceporan cukup memanjang dan mengalir secara terus-menerus dari hulu ke hilir. Jalan yang berada di wilayah Desa Ceporan berfungsi untuk membantu masyarakat dalam melakukan kegiatan berkendara. Permukiman yang berada di wilayah Desa Ceporan berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal (hunian) serta tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan. RTH yang berada di wilayah Desa Ceporan cukup luas serta berfungsi sebagai taman dan tempat bermain anak-anak. RTH yang berada di wilayah tersebut juga dapat berfungsi untuk menyerap kadar karbondioksida, menambah oksigen, dan menurunkan suhu, sehingga dapat menambah kesejukan lingkungan. Ladang yang berada di wilayah Desa Ceporan berfungsi sebagai tempat kegiatan pertanian untuk budidaya tanaman. Adapun padang rumput di wilayah Desa Ceporan pada umumnya berfungsi sebagai kandang ternak dan wilayah lahan lainnya di wilayah tersebut berfungsi sebagai lahan kosong yang subur.

Peta penggunaan lahan di Desa Ceporan dapat dilihat pada Gambar 2. di bawah ini.



Gambar 2. Peta Penggunaan Lahan di Desa Ceporan  
Sumber: Survei Primer, 2021.

## B. Kondisi Fisik Wilayah Kepala Dusun (Kadus) III

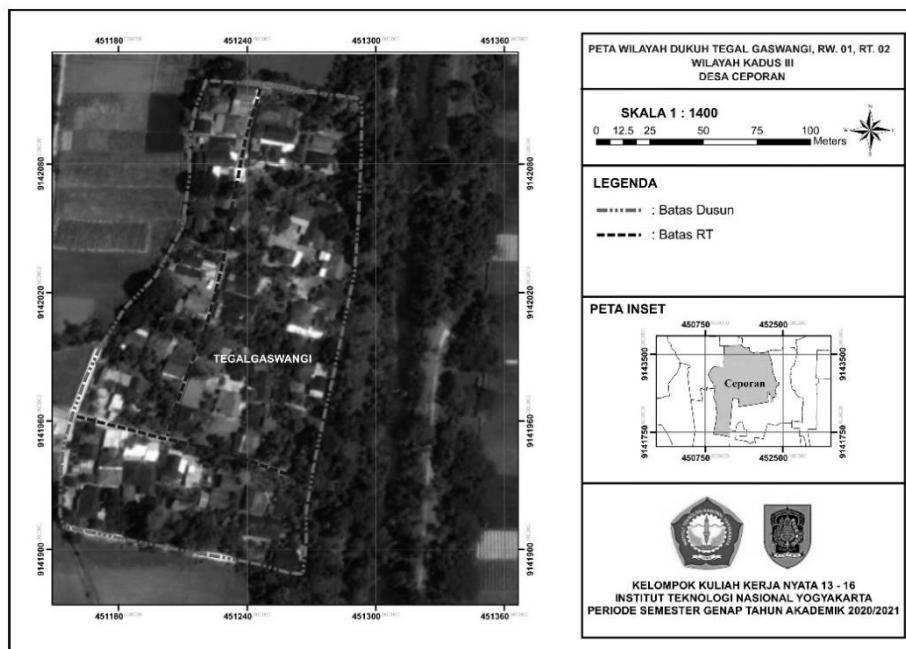
Sahputra *et al.*

Kondisi fisik wilayah Kepala Dusun (Kadus) III, meliputi: kondisi fisik di Dukuh Tegal Gaswangi, Gamelan, Bramongan, Ceporan, Karang Nongko, dan Kulungan.

79

### 1. Kondisi Fisik Dukuh Tegal Gaswangi

Dukuh Tegal Gaswangi di RW. 01, RT. 02 merupakan salah satu dukuh yang berada di wilayah Kadus III, Desa Ceporan. Dukuh Tegal Gaswangi berada di titik koordinat -7.761830, 110.557667. Dukuh Tegal Gaswangi berbatasan dengan Dukuh Ceporan di bagian timur laut yang dibatasi dengan sungai. Wilayah Dukuh Tegal Gaswangi sebagian besar merupakan permukiman warga dan wilayah lainnya merupakan persawahan. Peta wilayah Dukuh Tegal Gaswangi di RW. 01 dan RT. 02 dapat dilihat pada Gambar 3. di bawah ini.

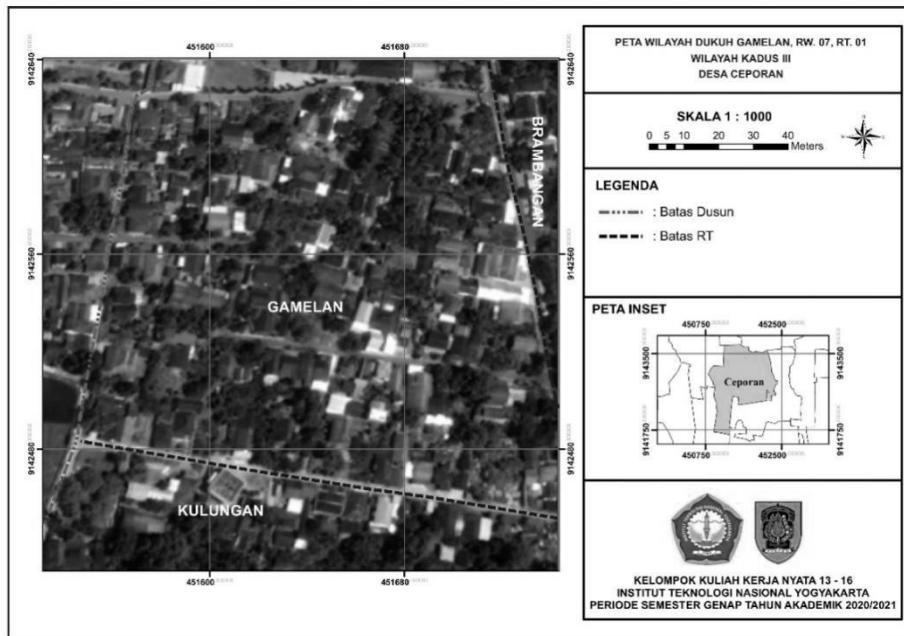


Gambar 3. Peta Wilayah Dukuh Tegal Gaswangi di RW. 01, RT. 02

Sumber: *Survei Primer*, 2021.

### 2. Kondisi Fisik Dukuh Gamelan

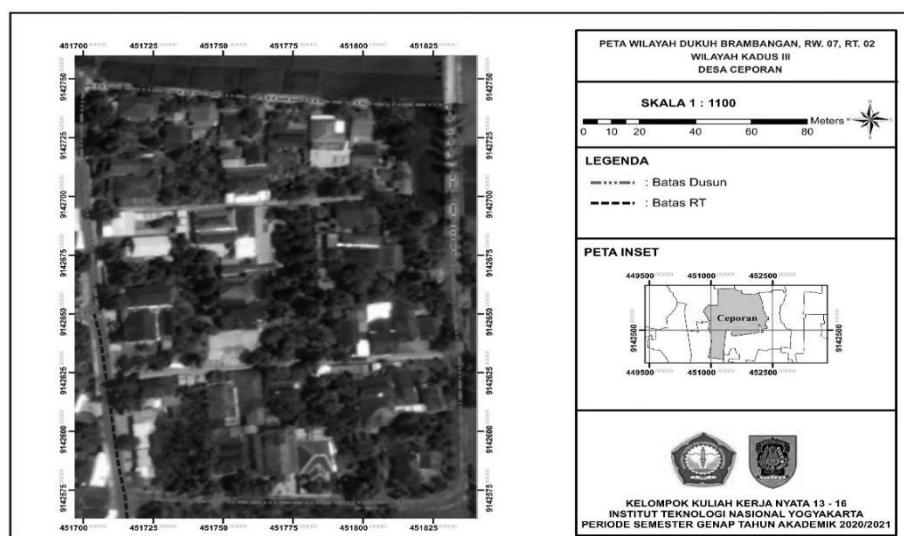
Dukuh Gamelan di RW. 07, RT. 01 merupakan salah satu dukuh yang berada di wilayah Kadus III, Desa Ceporan. Dukuh Gamelan berada di titik koordinat -7.756822, 110.561028. Dukuh Gamelan berbatasan dengan Dukuh Bramongan dan Karang Nongko di bagian timur, Dukuh Kulungan di bagian selatan, serta Dukuh Ceporan di bagian barat. Wilayah Dukuh Gamelan seluruhnya merupakan permukiman warga. Peta wilayah Dukuh Gamelan di RW. 07, RT. 01 dapat dilihat pada Gambar 4. di bawah ini.



Gambar 4. Peta Wilayah Dukuh Gamelan di RW. 07, RT. 01  
Sumber: Survei Primer, 2021.

### 3. Kondisi Fisik Dukuh Bramongan

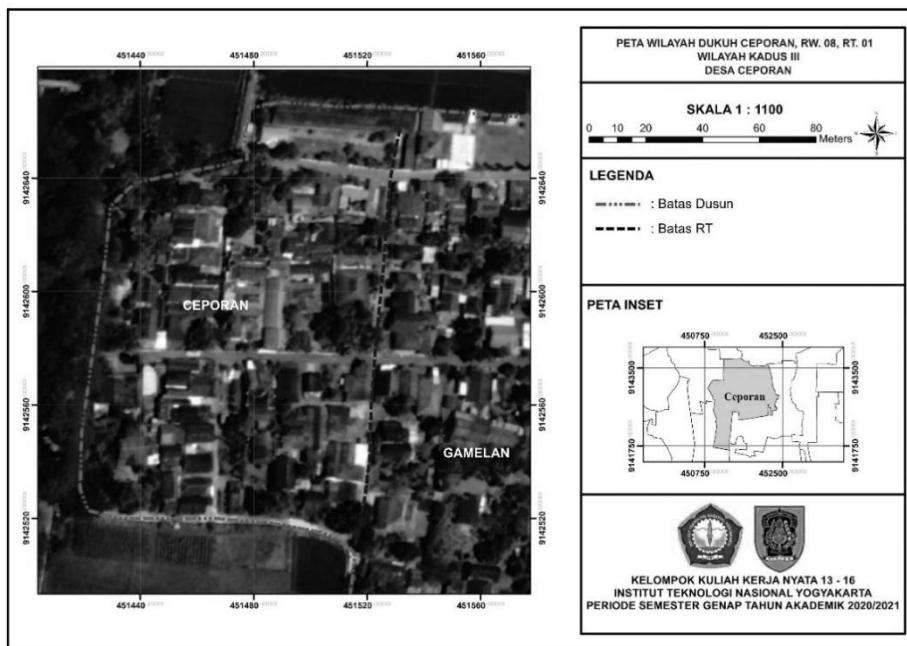
Dukuh Bramongan di RW. 07, RT. 02 merupakan salah satu dukuh yang berada di wilayah Kadus III, Desa Ceporan. Lokasi Dukuh Bramongan berhadapan persis dengan kantor Desa Ceporan. Dukuh Bramongan berada di titik koordinat -7.756323, -110.562659. Dukuh Bramongan berbatasan dengan Dukuh Karang Nongko di bagian selatan dan Dukuh Gamelan di bagian barat. Wilayah Dukuh Bramongan dekat dengan persawahan. Peta wilayah Dukuh Bramongan di RW. 07, RT. 02 dapat dilihat pada Gambar 5. di bawah ini.



Gambar 5. Peta Wilayah Dukuh Bramongan di RW. 07, RT. 02  
Sumber: Survei Primer, 2021.

#### 4. Kondisi Fisik Dukuh Ceporan

Dukuh Ceporan di RW. 08 RT. 01 merupakan salah satu dukuh yang berada di Wilayah Kadus III, Desa Ceporan. Dukuh Ceporan berada di titik koordinat -7.756610, 110.559891. Dukuh Ceporan berbatasan dengan Dukuh Gamelan di bagian timur dan Dukuh Tegal Gaswangi di bagian barat daya. Wilayah Dukuh Ceporan seluruhnya merupakan permukiman warga dan terdapat sungai di bagian barat wilayah tersebut. Peta wilayah Dukuh Ceporan di RW. 08, RT. 01 dapat dilihat pada Gambar 6. di bawah ini.

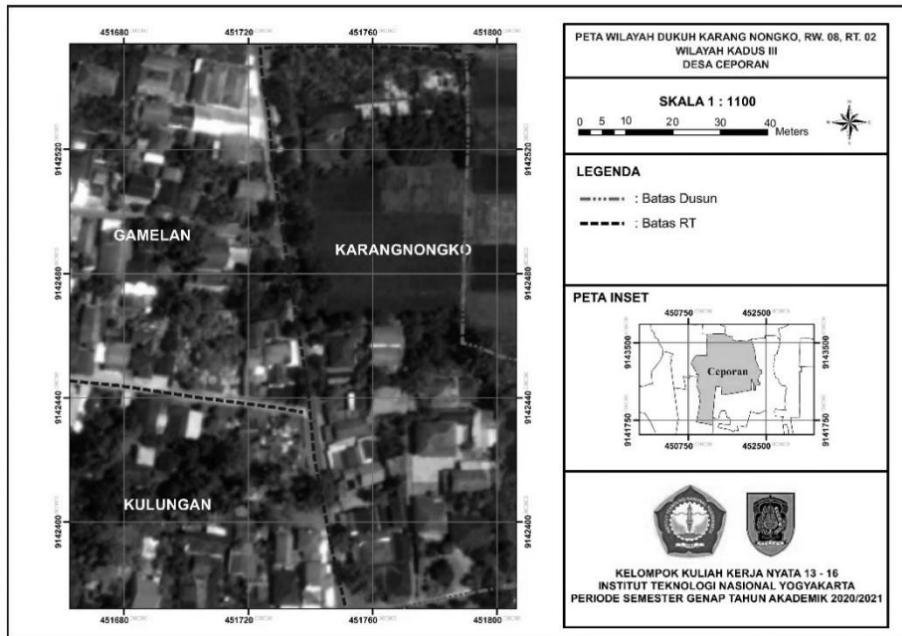


Gambar 6. Peta Wilayah Dukuh Ceporan di RW. 08, RT. 01

Sumber: Survei Primer, 2021.

#### 5. Kondisi Fisik Dukuh Karang Nongko

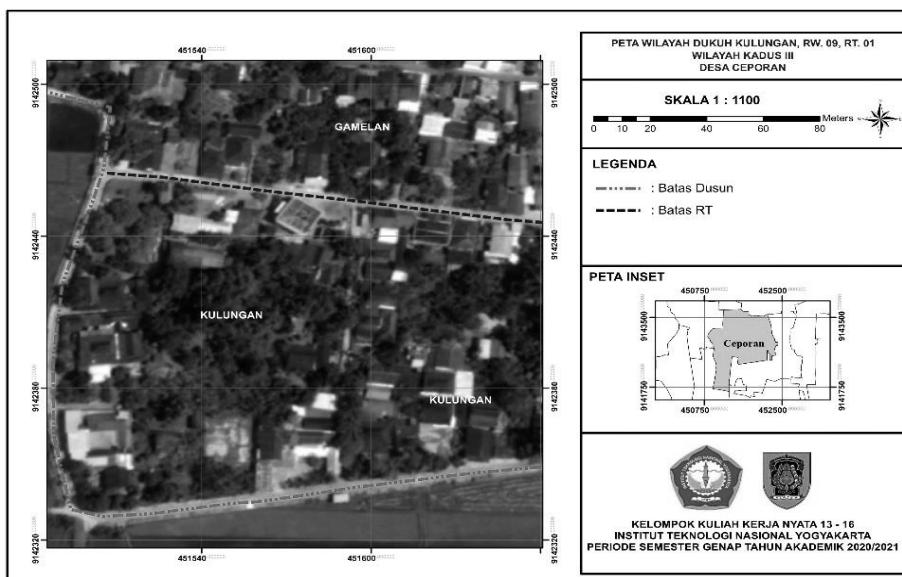
Dukuh Karang Nongko di RW. 08, RT. 02 merupakan salah satu dukuh yang berada di wilayah Kadus III, Desa Ceporan. Dukuh Karang Nongko berada di titik koordinat -7.758130, -110.562831. Dukuh Karang Nongko berbatasan dengan Dukuh Bramongan di bagian utara serta Dukuh Kulungan dan Gamelan di bagian barat. Wilayah Dukuh Karang Nongko sebagian besar merupakan permukiman warga dan wilayah lainnya merupakan persawahan. Peta wilayah Dukuh Karang Nongko di RW. 08, RT. 02 dapat dilihat pada Gambar 7. di bawah ini.



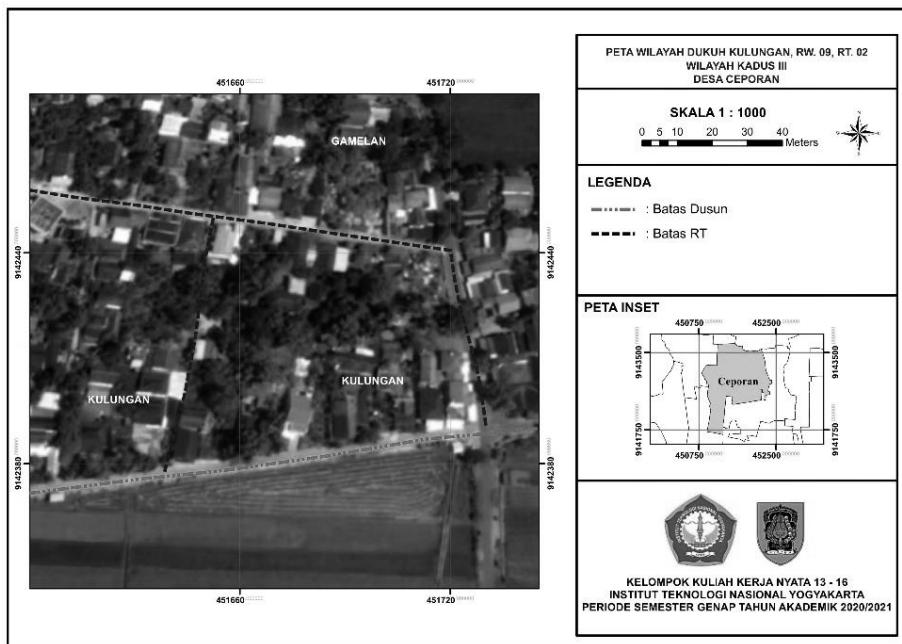
Gambar 7. Peta Wilayah Dukuh Karang Nongko di RW. 08, RT. 02  
Sumber: Survei Primer, 2021.

## 6. Kondisi Fisik Dukuh Kulungan

Dukuh Kulungan di RW. 09, RT. 01 dan RT. 02 merupakan salah satu dukuh yang berada di wilayah Kadus III, Desa Ceporan. Dukuh Kulungan berada di titik koordinat -7.758183, -110.561168. Dukuh Kulungan berbatasan dengan Dukuh Gamelan di bagian utara dan Dukuh Karang Nongko di bagian timur. Wilayah Dukuh Kulungan seluruhnya merupakan permukiman warga. Peta wilayah Dukuh Kulungan di RW. 09, RT. 01 dan RT. 02 dapat dilihat pada Gambar 8. dan Gambar 9. di bawah ini.



Gambar 8. Peta Wilayah Dukuh Kulungan di RW. 09, RT. 01  
Sumber: Survei Primer, 2021.



Gambar 9. Peta Wilayah Dukuh Kulungan di RW. 09, RT. 02

Sumber: Survei Primer, 2021.

Kondisi fisik wilayah Desa Ceporan dan Kepala Dusun (Kadus) III diunggah ke dalam *website* Desa Ceporan. Pembuatan *website* Desa Ceporan melalui *platform blogspot*. Menu profil desa dibuat ke dalam *website* tersebut, dengan ada beberapa menu turunan, meliputi: Kadus I, II, dan III. Tampilan kondisi fisik wilayah Kadus III di *website* Desa Ceporan dapat dilihat pada Gambar 10. di bawah ini.

Gambar 10.Tampilan Kondisi Fisik Wilayah Kadus III di Website Desa Ceporan

Sumber: Survei Sekunder, 2022.

## KESIMPULAN

Penyusunan profil yang menjelaskan mengenai kondisi fisik yang terdapat di wilayah Kepala Dusun (Kadus) III dan pengunggahan kondisi tersebut ke dalam *website* Desa Ceporan belum dilakukan oleh pihak wilayah Kadus III yang berada di Desa Ceporan. Kedua hal tersebut perlu ada karena dapat bermanfaat dalam penyediaan informasi untuk berbagai pihak.

Pengabdian kepada masyarakat ini menjelaskan dua (2) bagian, yaitu: kondisi fisik wilayah Desa Ceporan dan Kepala Dusun (Kadus) III. Kondisi fisik wilayah Desa Ceporan, meliputi: gambaran umum dan penggunaan lahan wilayah tersebut. Adapun kondisi fisik wilayah Kadus III, meliputi: kondisi fisik Dukuh Tegal Gaswangi, Gamelan, Brambangan, Ceporan, Karang Nongko, dan Kulungan. Selanjutnya kondisi fisik tersebut diunggah ke dalam *website* Desa Ceporan. Dengan adanya *website* tersebut, informasi mengenai kondisi fisik wilayah Desa Ceporan dan Kadus III dapat dilihat oleh berbagai pihak secara lebih luas. Oleh karena itu, informasi mengenai kondisi fisik tersebut perlu diunggah secara *online*, seperti pada *website* selain secara *offline*, seperti pada buku profil wilayah Kadus III dalam era teknologi digital yang berkembang pada saat ini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Beberapa pihak telah membantu dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Beberapa pihak yang dimaksud tersebut adalah Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Inovasi (LPPMI) Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (ITNY), Pemerintah Desa Ceporan, Kepala Dusun (Kadus) III, serta kelompok Kuliah Kerja Nyata 41 – 45 ITNY Periode Semester Ganjil dan 13 – 16 ITNY Periode Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Achsin, S. N., Cangara, H., & Unde, A. A. (2015). Profil Desa dan Kelurahan sebagai Sumber Informasi: Studi Evaluasi tentang Penyediaan Informasi Potensi Desa dan Kelurahan di Sulawesi Selatan oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan Desa dan Kelurahan (BPMPDK) Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Komunikasi Kareba*, 4(4), 449–467. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/view/649>
2. Asmara, J. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (Jukanti)*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.37792/jukanti.v2i1.17>
3. Asrori, & Supriatiwan, A. (2014). Kemampuan Perangkat Desa dalam Menyusun Profil Potensi Desa. *Jurnal Bina Praja*, 6(4), 283–291. <https://doi.org/10.21787/jbp.06.2014.283-291>
4. Bajuri, D. (2013). Analisis Kualitas Pelayanan Publik Perangkat Desa Pagandon Kecamatan Kadipaten Kabupaten Majalengka. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara (Cendekia)*, VI(1), 145–170. <https://jurnal.unma.ac.id/index.php/JCN/article/view/120>
5. Devi, L. Y., & Hidayati, W. (2020). Pembuatan Profil Desa Gerbosari. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat*, 3(2), 445–454. <https://doi.org/10.22146/jpm.51195>
6. Fitri, R., Asyikin, A. N., & Nugroho, A. S. B. (2017). Pengembangan Sistem Informasi Desa untuk Menuju Tata Kelola Desa yang Baik (Good Governance) Berbasis TIK. *Jurnal Positif*, 3(2), 99–105. <https://doi.org/10.31961/positif.v3i2.429>
7. Hasan, I. (2010). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Bumi Aksara.
8. Isnaini, S. R., Hikmah, N., & Asrori, T. (2022). Sistem Informasi Desa Berbasis Web

- di Desa Sumbersuko. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro (Intro)*, 1(1), 1–6. <https://ejournal.upm.ac.id/index.php/jurnalintro/article/view/832>
9. Kariadinata, R., & Abdurahman, M. (2012). *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*. Pustaka Setia.
  10. Mansur. (2017). Implementasi Sistem Layanan Informasi Profil Desa melalui Media Online untuk Meningkatkan Tranparansi Informasi Desa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 3(1), 22–27. <https://doi.org/10.35329/jiik.v3i1.63>
  11. Misbahuddin, & Hasan, I. (2014). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Bumi Aksara.
  12. Niscayyo, Y., Immasari, I. R., & Yasin, V. (2022). Perancangan Sistem Informasi Desa Berbasis Web. *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, 2(1), 14–24. <https://doi.org/10.5236/jmijayakarta.v2i1.688>
  13. Nursetiawan, I., & Putra, R. A. K. (2021). Data dan Sistem Informasi Desa dalam Era Keterbukaan Informasi Publik di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 8(3), 463–471. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/dinamika/article/view/6595>
  14. Nurwanda, A., & Badriah, E. (2020). Analisis Program Inovasi Desa dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (PID) di Desa Bangunharja Kabupaten Ciamis. *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 7(1), 68–75. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/dinamika/article/view/3313>
  15. Putra, A. R., & Silfiana. (2022). Analisis Implementasi Sistem Informasi Desa Terintegrasi di Kabupaten Serang. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 6(1), 64–75. <https://ejournal.bappeda.bantenprov.go.id/index.php/jkpd/article/view/172>
  16. Putra, P. G. K. W., & Parwata, I. G. N. (2013). Pelaksanaan Program Data Profil Desa dan Kelurahan dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (Desa Dauh Puri Kangin, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar). *Kertha Negara*, 1(6), 1–5. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Kerthanegara/article/view/6919>
  17. Sakban, M., & Sinaga, R. (2020). Perancangan Sistem Informasi Desa Berbasis Web (Studi Kasus: Desa Tanjung Maraja Kab. Simalungun). *Jurnal Bisantara Informatika (JBI)*, 4(2), 1–12. <https://bisantara.amikparbinanusantara.ac.id/index.php/bisantara/article/view/47>
  18. Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 308–315. <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/1/article/view/608>
  19. Sartiyah, Suriani, Seftarita, C., Dawood, T. C., & Silvia, V. (2022). Pelatihan Penyusunan Profil Gampong dalam Peningkatan Perencanaan Pembangunan Gampong Lamduroe. *Jurnal Pengabdian Aceh*, 2(1), 49–55. <https://jpaceh.org/index.php/pengabdian/article/view/101>
  20. Somantri, A., & Muhibdin, S. A. (2011). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Pustaka Setia.
  21. Syaharuddin. (2017). Aplikasi Sistem Informasi Desa sebagai Teknologi Tepat Guna untuk Pendataan Penduduk dan Potensi Desa. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 1(1), 60–67. <https://doi.org/10.31764/jmm.v1i1.14>